

GAMBARAN PENGGUNAAN OBAT ANTIHIPERTENSI DI APOTEK PERINTIS

Mei Kusumawati*¹, Meliyana Perwita Sari², Heni Purwantiningrum³

¹Program Studi Diploma III Farmasi
Politeknik Harapan Bersama Tegal
e-mail: *meikusuma98@gmail.com.

Article Info

Article history:

Submission April 2021

Accepted April 2021

Publish April 2021

Abstrak

Data Dinas Kesehatan Kota Tegal 2016 hipertensi di Kota Tegal prosentasenya menurun dari tahun 2015 kasus hipertensi kurang lebih 468 jiwa menjadi 321 jiwa di tahun 2016. Penelitian ini untuk mengetahui gambaran penggunaan jenis obat antihipertensi di Apotek Perintis Tegal Periode Desember 2020 – Januari 2021 berdasarkan jenisnya. Desain Penelitian yang digunakan penelitian ini menggunakan metode deskriptif. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian menggunakan teknik total sampling karena jumlah sampel 221 resep dari bulan Desember 2020 – Januari 2021, Teknik total sampling merupakan penentuan sampel dengan menggunakan semua populasi sebagai sampel. Sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah 221 resep pasien yang mengandung obat hipertensi pada bulan Desember 2020 – Januari 2021 di Apotek Perintis Tegal.

Kata Kunci : Antihipertensi, Resep, ApotekPerintisTegal.

Ucapan terimakasih:

1. Bapak Nizar Suhendra, SE.,MPP selaku direktur Politeknik Harapan Bersama.
2. Ibu apt. Sari Prabandari, S.Farm.,M.M selaku Ketua Program Studi Diploma III Politeknik Harapan Bersama.
3. Ibu apt. Meliyana Perwita Sari,M.Farm dan Ibu apt. Heni Purwantiningrum, M.Farm yang telah meluangkan waktu selama Tugas Akhir ini.
4. Orang tua, yang senantiasa mendoakan, serta semangat selama penulis menyelesaikan Tugas Akhir ini.

Abstract

An overview of the use of antihypertensive drugs at the Tegal pioneering pharmacy. Data from the 2016 Tegal City Health Office, the percentage of hypertension in Tegal City decreased from around 468 cases of hypertension in 2015 to 321 people in 2016. This study was to determine the description of the use of types of antihypertensive drugs at the Tegal Pioneer Pharmacy Period December 2020 - January 2021 based on their type. The research design used in this research is descriptive method. The sampling technique used in the study used the total sampling technique because the number of samples was 221 recipes from December 2020 - January 2021, the total sampling technique was the determination of the sample using all populations as samples. The samples used in this study were 221 patient prescriptions containing hypertension drugs in December 2020 - January 2021 at the TegalPerintis Pharmacy.

Kata kunci : Antihypertensive, Prescription, Tegal Pioneer Pharmacy

DOI

©2020PoliteknikHarapanBersamaTegal

Alamat korespondensi:

Prodi DIII FarmasiPoliteknik Harapan Bersama Tegal

Gedung A Lt.3. Kampus 1

Jl. Mataram No.09 KotaTegal, Kodepos 52122

Telp. (0283) 352000

E-mail: parapemikir_poltek@yahoo.com

p-ISSN: 2089-5313

e-ISSN: 2549-5062

A. Pendahuluan

Kasus Hipertensi di Kota Tegal pada tahun 2016 prosentasenya menurun dari tahun 2015 kasus hipertensi kurang lebih 468 jiwa menjadi 321 jiwa di tahun 2016. Hal ini dikarenakan program pemerintah Kota Tegal kepada masyarakat tentang kejadian hipertensi meliputi sosialisasi program hidup sehat (Dinas Kesehatan Kota Tegal, 2016). Prevalansi kasus hipertensi esensial di Provinsi Jawa Tengah tahun 2011 sebesar 1,96% terdapat tiga kota dengan prevalansi sangat tinggi diatas 10 % yaitu Kota Magelang (22,41%), Kota Salatiga (10,18%) dan Kota Tegal yaitu (10,36%) (Wisudawan, 2012). Kasus tertinggi penyakit tidak menular tahun 2013 pada penyakit jantung dan pembuluh darah adalah penyakit hipertensi esensial sebanyak 497,966 kasus (67,00%) menurun dibanding tahun 2012 554,771 kasus (67,57%) (Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Tengah, 2013).

B. Metode

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif, pengambilan data dilakukan secara prospektif yaitu mengenai subyek penelitian tidak dapat diobservasi dan dimiliki oleh peneliti pada saat penelitian dilakukan (Notoatmodjo, 2010). Penelitian ini menggambarkan tentang Gambaran Penggunaan Obat Antihipertensi pada pasien hipertensi di Apotek Perintis Tegal berdasarkan periode September 2020 – Januari 2021

C. Hasil dan Pembahasan

Dari hasil Penelitian jumlah penggunaan obat hipertensi di Apotek Perintis Tegal sebanyak 221 resep yang memenuhi syarat untuk digunakan dalam penelitian. Resep tersebut sudah direkap berdasarkan golongan obat, serta karakteristik pasien yang meliputi jenis kelamin, usia dan penggunaan obat.

Tabel 1. Jenis kelamin dibagi menjadi 2 kelompok yaitu perempuan dan laki – laki.

Jenis Kelamin	Frekuensi	Presentasi (%)
Perempuan	118	53%
Laki-laki	103	47%
Total	221	100%

Jenis kelamin pada penelitian Hipertensi di Apotek Perintis periode Desember 2020 – Januari 2021 diperoleh bahwa pasien hipertensi jenis kelamin perempuan sebanyak 118 responden (53%) dan pada laki – laki sebanyak 103 responden (47%). Jumlah pasien hipertensi di Apotek Perintis lebih dominan berjenis kelamin perempuan. Berdasarkan penelitian menurut (Kavitha, 2010) mengenai “Pola Penggunaan Obat Antihipertensi Pada Pasien Hipertensi di Bagian Rawat Inap RSMH Palembang” di dapatkan hasil kelompok pasien penderita hipertensi adalah perempuan sebesar 73 pasien (61,3%) sedangkan laki – laki 46 pasien (38,7%). Hasil penelitian ini menunjukan hasil serupa dengan penelitian lain, yang telah dilakukan sebelumnya yaitu perempuan lebih banyak menderita hipertensi dibandingkan dengan laki – laki.

Menurut Dr. Ismoyo Sunu SpJP (K) Penyebabnya karena masalah hormonal sebelum memasuki masa menopause akan terjadi ketidakseimbangan hormon yang bisa memicu hipertensi. Keseimbangan hormone progesteron dan estrogen akan lebih banyak hormone progesterone dikarenakan hormone ini memicu terjadinya tekanan darah tinggi.

D. Simpulan

Berdasarkan Karakteristik responden diperoleh bahwa pasien berjenis kelamin perempuan yaitu 118 (53%) dan pasien berjenis kelamin laki – laki yaitu 103 (47%) dari 221 resep. Berdasarkan Karakteristik responden berdasarkan usia pasien hipertensi paling banyak diderita oleh pasien pada usia 36 - 45 tahun sebanyak 63 (28,50%) dari 221 resep. Berdasarkan Penggunaan obat antihipertensi di Apotek Perintis Tegal meliputi obat tunggal dan obat kombinasi. Penggunaan obat tunggal sebanyak 199 lembar (90%) dan kombinasi sebanyak 22 lembar (77,82). Jenis golongan obat yang paling banyak diresepkan adalah golongan Calcium Chanel Bloker yaitu Amlodipine sebanyak 172 lembar (77,82%) dari 221 resep, untuk golongan ACE Inhibitor yaitu captopril 25 mg sebanyak 2 lembar (0,90%) dari 221 resep. kemudian, untuk golongan diuretic yaitu furosemide sebanyak 22 lembar (77,82) dari 221 resep.

Pustaka

- Aru W, Sudoyo dkk. 2009. *Buku Ajar Penyakit Dalam Jilid II Edisi 5*. Interna Publishing : Jakarta.
- Chobanian, Aram V., Bakris, George L., Heryn R, Black., Willian C, Cushman, dan Lee A, Green. 2003. *Joint National Committee on Prevension Detection, Evaluation, dan Treatment of High Preasure VII*. Dapartement of Health and Human Service : USA
- Depkes RI, 2003. *Kebijakan dan startegi Nasional Pencegahan dan Penanggulangan PTM*, Dapartemen Kesehatann RI, : Jakarta.
- Depkes RI. 2008. *Laporan hasil Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) Nasional tahun 2007*. CV Metronusaprima : Jakarta.
- Deviana Eka, 2019. *Gambaran Penggunaan Obat Antihipertensi Golongan ACE Inhibitor dan Calcium Chanel Bloker di Apotek Pecabean*. Politeknik Harapan Bersama.
- Didi Anwar Setetiawan. 2017. “*Gambaran penggunaan obat antihipertensi golongan ACE Inhibitor di instalasi farmasi rawat jalan RS Bhakti Asih Brebes periode oktober – Desember 2016*”. Karya Tulis Ilmiah. Tegal : D III Farmasi Politeknik Harapan Bersama Tegal.
- Dinas Kesehatan Jawa Tengah. 2014. *Profil Kesehatan Provinsi Jawa Tengah tahun 2013*. Semarang tahun 2014.
- Guyton, A dan J. Hall. 2006. *Fisiologi Kedokteran*. EGC, Jakarta : Indonesia.
- JNC VII. 2017. *Guideline Penanganan Hipertensi Berdasarkan JNC VII dalam file:///C:/Users/User/Documents/Pedoman-Teknis-Penemuan-dan-Tatalaksana-Hipertensi.pdf/16/11/2020*.
- Katzung, B., Masters, S., dan Trevor, A. 2009. *Basic and Clinical Pharmacology*. China : The McGraw – Hill Companies Inc.
- Kavitha, R. 2010. *Pola Penggunaan Obat Antihipertensi Pada Pasien Hipertensi di bagian Rawat Inap RSMH Palembang*. Kedokteran. Unsri.
- Kementrian RI Undang – Undang Kesehatan No. 36 Tahun 2009 *Tentang Kesehatan*.
- Kusmawaty, Jajuk, dan Nur Hidayat. 2016. *Hubungan Jenis Kelamin Dengan Intesitas Hipertensi Pada Lansia di Wilayah Kerja Puskesmas Lakbok Kabupaten Ciamis*. Vol. 16. Ciamis.
- M. Kaisar Pahlawan dkk, 2012. *Pengunaan Obat Antihipertensi pada Pasien Hipertensi Rawat Jalan RS Muhammadiyah periode juli – juni 2012*. Fakultas Kedokteran. Universitas Muhammadiyah.
- M. Ramadhan, Adam dkk. 2015. *Evaluasi Penggunaan Obat Antihipertensi pada Pasien Hipertensi Rawat Jalan di Pukesmas Sempaja Samarinda*. (ISSN : 2303 - 0267 Volume 1 dan 2)
- MIMS Indonesia, Petunjuk konsultasi edisi 14 tahun 2014/2015. Granmedia, jakarta 2015.
- Notoatmodjo, (2010). *Metode Penelitian Kesehatan*. PT. Rineka Cipta.
- Notoatmodjo. 2008. *Metode Penelitian Kesehatan*. Edisi Revisi. Jakarta.
- Ns. Apriza, S. Kep, M.kep, 2014. *Hubungan perilaku Merokok dengan penyakit hipertensi pada laki – lakiusia 45 – 49 tahun di Desa Kuok Kecamatan Kuok tahun 2013*.
- Shantty, M. 2011 *Silent Killer*, Buku Kita, Jakarta : Indonesia.
- Sugiyono, 2003. *Metode penelitian kuantitatif kualitatif dan Alfabeta*, Bandung, Indonesia.
- Syarif, A. 2001. *Farmakologi dan terapi*. Gaya baru, Jakarta : Indonesia.